

ABSTRAK

Windi Susanti, 21382042044, *Persaingan Usaha Tembakau Oleh Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau se-Madura (P4TM) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Bhismodi Tri Wahyu Faizal, M.H

Kata Kunci: Persaingan Usaha, Tembakau, P4TM, Hukum Ekonomi Syariah

Industri tembakau di Madura telah mengalami perubahan signifikan, dari dominasi pengusaha non-pribumi ke penguasaan oleh pribumi yang kini memimpin produksi dan distribusi tembakau. P4TM (Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau Se-Madura), didirikan pada 6 Agustus 2022, berperan penting dalam mendukung petani lokal melalui pengelolaan mandiri hasil sumber daya tembakau. Strategi P4TM dalam meningkatkan daya saing, termasuk pengelolaan distribusi dan pemasaran, akan dianalisis dalam perspektif hukum ekonomi syariah

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana persaingan usaha tembakau yang dilakukan oleh paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau se-Madura (P4TM)? bagaimana persaingan usaha yang dilakukan oleh paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau se-Madura (P4TM) perspektif hukum ekonomi syariah?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data penelitian berupa data primer terdiri dari pihak P4TM, pengepul tembakau, petani tembakau, dan pelaku usaha tembakau lain, sementara data sekunder berupa berbagai referensi yang berkaitan dengan tema dan dokumentasi. Pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kasus tunggal (*single case design*) dengan metode analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian bahwa persaingan usaha tembakau oleh paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau se-Madura berupa harga lebih tinggi daripada harga pemerintah, sehingga memberikan keuntungan lebih besar dan meningkatkan hubungan dengan petani. Selain itu, P4TM mengadopsi praktik pengambilan sampel yang lebih adil, hanya mengambil dalam jumlah kecil dan tetap membeli sampel tersebut, mengurangi kerugian yang biasanya dialami petani. Kebijakan ini juga memperkenalkan kebebasan bagi petani dan pengepul dalam memilih pembeli, mendorong terciptanya pasar yang lebih terbuka dan kompetitif. Persaingan usaha tembakau oleh paguyuban pelopor petani dan pedagang tembakau se-Madura (P4TM) perspektif hukum ekonomi syariah adalah keadilan (al-'Adl), kemudahan (al-Taisir), dan kebebasan (al-Hurriyah). P4TM memastikan petani mendapatkan harga yang layak dan adil, memudahkan proses penjualan, serta memberikan kebebasan dalam menentukan pembeli, sehingga menciptakan lingkungan pasar yang lebih sehat dan kompetitif. Dengan demikian, P4TM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di Madura, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kebijakannya, menciptakan transaksi yang adil, mudah, dan bebas dari tekanan eksternal.